

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan pembangunan suatu bangsa, dengan mutu pendidikan yang baik maka akan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi pula dan dengan pendidikan akan menciptakan manusia-manusia menjadi dewasa dan tumbuh dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Pendidikan adalah perbuatan manusiawi, Pendidikan lahir dari pergaulan antara orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan belajar-mengajar, dan transaksi ilmu yang diberikan oleh pendidik ke peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.² Sedangkan mengajar adalah tugas guru untuk menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar.³ Mengajar juga diartikan sebagai penanaman ilmu-ilmu yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik.

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian menstranformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah.⁴ Sekolah dalam pendidikan formal dimulai dari tingkat Sekolah Dasar. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun. Lulusan Sekolah Dasar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat).

Pada pendidikan Sekolah Dasar seorang guru harus banyak menguasai disiplin ilmu misalnya tentang sifat-sifat cahaya, berhitung, sosial budaya dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran disekolah yang mempelajari tentang sifat-sifat cahaya adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Susilawati menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm 17.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011, hlm 107

⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, hlm 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁵

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seorang guru hendaknya memiliki kompetensi dalam menyampaikan materi. Pada hakikatnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya kemampuan kognitif dan psikomotor siswa saja, tetapi juga menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seperti yang diharapkan maka seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang matang dan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya guru harus memilih strategi dan metode yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan tercapai sesuai yang telah diharapkan. Pemilihan strategi dan metode yang tepat akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, dan dari proses tersebut akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, proses pembelajarannya masih berpusat kepada guru sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Dan juga dalam memilih strategi dan metode guru tidak melihat karakteristik siswa dalam kelas dan karakteristik materi yang diajarkan menyebabkan strategi dan metode tersebut tidak terlaksana dengan baik dan monoton. Guru hanya berceramah dan memberikan penyajian

⁵ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media CV, 2013, hlm 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi mengakibatkan siswa kurang dilibatkan dalam mencari informasi dalam materi. Kemudian memberikan tugas hanya berdasarkan buku paket dan dampaknya terlihat pada aktivitas siswa yang kurang aktif. Hal ini terlihat pada gejala-gejala yang peneliti temukan sebagai berikut:

1. Jika diberikan kesempatan bertanya, dari 14 orang siswa hanya 7 orang siswa atau sebanyak 50% yang bertanya
2. Dari 14 orang siswa hanya 5 orang atau 35,7% yang memberikan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan.
3. Jika diberikan tugas hanya 10 orang yang aktif mengerjakannya, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban teman.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah peneliti kemukakan, terlihat bahwa aktivitas siswa masih tergolong rendah. Guru telah melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya guru mengulang beberapa kali materi pembelajaran, meminta siswa untuk memberikan respon atau umpan balik, dan memberikan pertanyaan pada awal dan akhir proses pembelajaran.

Namun semua upaya yang telah dilakukan oleh guru tersebut belum menunjukkan aktivitas siswa meningkat. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu metode kelompok sindikat (*syndicate group*).

Kelompok sindikat (*syndicate group*) bertujuan untuk mengaktifkan siswa, karena metode ini merupakan salah satu penyelenggaraan suatu diskusi kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yang memberi banyak manfaat kepada siswa. Salah satu manfaatnya yaitu dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat gagasan secara verbal. Disamping itu diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan judul **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Metode Kelompok Sindikat (*Syndicate Group*) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian maka perlu adanya batasan istilah:

1. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.⁷
2. Kelompok Sindikat (*Syndicate Group*) adalah salah satu jenis diskusi kelompok kecil (3-6 orang), di mana setiap kelompok mengerjakan tugas yang

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm 156.

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm 93.



berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain.⁸ *Syndicate* adalah kongsi, gabungan perusahaan, mempersatukan menjadi sindikat.⁹ *Group* adalah kelompok, golongan, sekelompok orang.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode kelompok sindikat (*syndicate group*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio jaya Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode kelompok sindikat (*syndicate group*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

⁸Leon Hertz, 2010, Buzz-Group dan Syndicate-Group, [online], tersedia di <http://dia-niez.blogspot.com/2010/12/realita-kehidupan-saat-ini.html>, Tanggal download 15 Desember 2014.

⁹Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, Kamis Inggris Indonesia, Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2005, hlm 575.

¹⁰*Ibid*, hlm 281.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok sindikat (*syndicate group*).

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengambil tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi dan metode.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan Islam S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Meningkatkan pengetahuan penulis terutama dalam pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.